

Pendampingan Pengobatan Dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) pada Penyakit Degeneratif di Kelompok Posyandu Lansia Desa Slarang Kabupaten Cilacap

Denih Agus Setia Permana^{1*}, Dwi Monika Ningrum²

DOI: 10.37824/dbk.v5i1.190

¹ Program Studi D3 Farmasi
Universitas Al Irsyad Cilacap

² Program Studi S1 Farmasi
Universitas Qamarul Huda
Badaruddin

Koresponden

Denih Agus Setia Permana
denihagus@gmail.com

Abstrak

Populasi penderita penyakit degeneratif yang tinggi dapat meningkatkan risiko komplikasi. Pemahaman dan kesadaran warga terhadap penggunaan obat yang rasional dan kewaspadaan terhadap efek samping rendah, memungkinkan timbulnya komplikasi. Sehingga perlu dilakukan suatu upaya berupa sosialisasi kesehatan, dengan judul “Pendampingan Pengobatan Dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) Pada Penyakit Degeneratif di Kelompok Posyandu Lansia Bahagia I Desa Slarang Kabupaten Cilacap”. Kegiatan bertujuan pada peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang MESO (Monitoring Efek Samping Obat) dan penggunaan obat yang rasional pada audiens lansia. Metode kegiatan yang dilakukan berupa demo penggunaan obat yang rasional khususnya penggunaan obat-obat kronis, serta penyuluhan mengenai informasi efek samping obat-obat kronis pada Lansia Posyandu Bahagia I Desa slarang. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan peserta Posyandu Lansia Bahagia I Desa Slarang Kabupaten Cilacap memahami bahwa pentingnya mengetahui jenis penyakit degeneratif yang mungkin muncul di usia lanjut, bagaimana penanganan pengobatan penyakit degeneratif dan bagaimana monitoring efek samping obat yang mungkin muncul akibat konsumsi obat-obatan kronis jika tidak dikonsumsi dengan rutin dan terkontrol. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan secara rutin agar pengobatan tetap terkontrol. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian berdasarkan nilai pre-tes dan post-test terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 89,8%.

Keyword: Penyakit Degeneratif ; MESO; Posyandu Lansia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Monitoring Efek Samping Obat (MESO) merupakan kegiatan pemantauan setiap respon terhadap obat yang merugikan atau tidak diharapkan yang terjadi pada dosis lazim yang digunakan pada manusia untuk tujuan profilaksis, diagnose, dan terapi. (BPOM, 2022). Efek Samping Obat ESO (Adverse Drug Reactions/ADR) adalah respon terhadap suatu obat yang merugikan dan tidak diinginkan dan yang terjadi pada dosis yang biasanya digunakan pada manusia untuk pencegahan, diagnosis, atau terapi penyakit atau untuk modifikasi fungsi fisiologik (BPOM, 2019).

Lansia menurut pasal 1 ayat (2), (3), (4) UU No.13 Tahun 1998 tentang kesehatan dikatakan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun. Lansia dimulai apabila seseorang telah memasuki masa pensiun. Menurut WHO, lansia dikelompokkan menjadi empat kelompok, lansia usia pertengahan yaitu rentang 45-59 tahun, lansia elderly rentang 60-74 tahun, lansia tua rentang 75-90 tahun, dan usia sangat tua yaitu usia diatas 90 tahun (Mujiadi dan Rachmah, Siti, 2022)

Kemunduran fisik, kelemahan organ, disebabkan oleh menurunnya sel-sel dalam tubuh karena proses penuaan yang akan menimbulkan berbagai macam penyakit degeneratif. Hal tersebut menimbulkan masalah pada kesehatan baik itu sosial, psikologis, dan ekonomi pada lansia (Depkes, 2008).

Hingga saat ini penyakit degeneratif telah menjadi penyebab kematian terbesar di dunia. Hampir 17 juta orang meninggal lebih awal setiap tahun akibat epidemi global penyakit degeneratif (WHO). Di Indonesia transisi epidemiologi menyebabkan terjadinya pergeseran pola penyakit, di mana penyakit kronis degeneratif sudah terjadi peningkatan. Penyakit degeneratif merupakan penyakit tidak menular yang berlangsung kronis seperti penyakit jantung, hipertensi, diabetes, kegemukan dan lainnya. Kontributor utama terjadinya penyakit kronis adalah pola hidup yang

tidak sehat seperti kebiasaan merokok, minum alkohol, pola makan dan obesitas, aktivitas fisik yang kurang, stres, dan pencemaran lingkungan. Sehingga Indonesia menanggung beban ganda penyakit dibidang kesehatan, yaitu penyakit infeksi masih merajalela dan ditambah lagi dengan penyakit-penyakit kronik degeneratif (Andajani et al.,2007).

Penyakit degeneratif pada lansia terjadi gangguan fungsi biasanya terjadi apabila terdapat proses patologis pada organ tertentu, contohnya pada sistem persyarafan, pernapasan, endokrin, muskuloskeletal, pencernaan, mental psikis, kardiovaskuler, penglihatan dan lain-lain. Atau bilamana terjadi stress lain yang memperberat organ, dari organ yang sudah mulai menurun fungsi dan anatomiknya, sehingga menyebabkan perubahan fungsional ataupun patologik. Sehingga perlu dilakukan Monitoring Efek Samping Obat pada pasien yang memiliki penyakit degenerative (Budiman, 2022).

Desa Slarang adalah desa yang terletak Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Salah satu epidemiologi penyakit yang banyak diderita penduduk desa Selarang adalah Hipertensi dengan jumlah penderita sebanyak 407 orang. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan terkait penyakit dan pengobatan yang akan mengakibatkan peningkatan penyakit kearah yang lebih berat. Angka populasi penderita hipertensi yang cukup tinggi beriko terjadi komplikasi menjadi penyakit lainnya apabila pemahaman dan kesadaran warga sangat rendah terhadap penyakit, sehingga perlu dilakukan upaya yang salah satunya berupa sosilasaki kesehatan, dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pendampingan Pengobatan Dan Monitoring Efek Samping Obat (Meso) Pada Penyakit Degeneratif di Kelompok Posyandu Lansia Bahagia I Desa Slarang Kabupaten Cilacap”. Kegiatan ini akan lebih menekankan pada pentingnya penggunaan obat secara

rasional serta pengetahuan tentang bagaimana Memonitoring Efek Samping Obat yang mungkin timbul pada penggunaan obat-obat kronis yang dikonsumsi jangka panjang.

Metode

Kegiatan pelaksanaan pengabdian yang akan dilaksanakan berupa transfer ilmu dalam rangka peningkatan kesadaran dan pemahaman terkait dengan penyakit dan penggunaan obat pada pasien lansia di Posyandu Bahagia I desa Selarang. Kegiatan pengabdian melibatkan 18 peserta lansia. Kegiatan dilaksanakan pada 20 April 2018. Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah berupa demo penggunaa obat yang rasional khususnya penggunaan obat-obat kronis, serta penyuluhan mengenai informasi efek samping obat-obat kronis pada Lansia Posyandu Bahagia I Desa Selarang.

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Pengobatan dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) pada Penyakit Degeneratif di Kelompok Posyandu Lansia Desa Slarang Kabupaten Cilacap” bertujuan memberikan informasi mengenai penyakit degenerative yang kemungkinan muncul pada usia lanjut, peningkatan pengetahuan lansia terkait pentingnya patuh dalam mengkonsumsi obat-obat kronis dan memberikan informasi terkait efek samping yang mungkin muncul akibat penggunaan obat-obatan kronis jangka panjang.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Lansia bahagia I Desa Slayar Cilacap, dimulai dengan memberikan penyuluhan terkait pemberian informasi terkait penyakit degenerative dan bagaimana penggunaan serta efek jangka panjang berlangsung dengan baik. Setelah pemberian informasi, dilakukan diskusi dengan adanya tanya jawab antara peserta Posyandu Lansia dengan pemateri, dari antusias peserta tersebut dapat kami

tarik simpulan bahwa informasi yang diberikan ini sangat bermanfaat khususnya pada peserta Lansia yang mengkonsumsi obat-obatan kronis. Dimana, dengan adanya informasi ini mereka dapat lebih memperhatikan baik aturan minum obat, kepatuhan dalam minum obat, asupan gizi atau makanan yang harus diperhatikan untuk menjaga kestabilan kesehatan Lansia selama mengkonsumsi obat-obatan kronis tersebut.



Gambar 1. Suasana tim pengabdian kepada Posyandu Lansia Bahagia I

Setelah diskusi dengan peserta selesai, kemudian kami membentuk kader yang nantinya akan bertugas memberikan informasi tentang penyakit degenerative, penggunaan obat-obatan kronis dan efek samping obat akibat penggunaan obat-obatan kronis kepada warga lain yang belum mengetahui informasi terkait penyakit degenerative dan pengobatannya. Setelah itu, kader yang sudah terbentuk diminta untuk mendata Posyandu Lansia apa saja efek samping yang muncul pada penggunaan obat-obatan kronis.



Gambar 2. Pemberian Informasi tentang kepatuhan minum obat dan efek samping obat kronis yang mungkin muncul jika tidak patuh minum obat.

Hasil Kegiatan Tingkat pengetahuan lansia sebelum dilakukan penyuluhan (Pre-test)

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuisioner yang dibantu oleh tim pengabdi untuk pengisian dengan dalam bentuk wawancara terkait pengobatan dan monitoring efek samping dalam penggunaan obat pada penyakit degeneratif. Adapun kategori kuisioner dibagi menjadi 3 kategori. Kategori 1 untuk kategori ketika tidak menjawab pertanyaan. Adapun untuk hasil terlihat pada tabel 1.

Tabel 1 . perhitungan kuisioner *Pre-Test*

Peserta	Skor tiap pertanyaan <i>Pre-Test</i>										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
L1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	24
L2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
L3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	22
L4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	22
L5	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	24
L6	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	16
L7	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	24
L8	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	20
L9	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	19
L10	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	11
L11	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	19
L12	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	17
L13	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
L14	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	23
L15	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	23
L16	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	22
L17	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	22
L18	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	18
Jumlah Keseluruhan											376
Persentase Capaian											69,6%

Evaluasi pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan (*Post-test*)

Kesuksesan kegiatan ini dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat dimana ada

nya peningkatan pengetahuan dan ilmu pada peserta program pengabdian kepada masyarakat. Terlihat berdasarkan tabel 2. terdapat peningkatan tingkat pengetahuan hasil dari post-test jika dibandingkan dari pre-test.

Tabel 2 . perhitungan kuisisioner *Post-Test*

Peserta	Skor tiap pertanyaan <i>Post-Test</i>										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
L1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
L2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
L3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
L4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
L5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27
L6	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	26
L7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
L8	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	25
L9	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25
L10	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27
L11	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	26
L12	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
L13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
L14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
L15	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
L16	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	26
L17	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
L18	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	25
Jumlah Keseluruhan											485
Persentasi Capaian											89,8%

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian kegiatan pengabdian di Posyandu Lansia Bahagia I Desa Slarang Kabupaten Cilacap adalah para peserta Posyandu Lansia Bahagia I Desa Slayar Kabupaten Cilacap memahami bahwa pentingnya mengetahui apa saja penyakit

degenerative yang mungkin muncul di usia lanjut, bagaimana penanganan pengobatan penyakit degenerative dan bagaimana monitoring efek samping obat yang mungkin muncul akibat konsumsi obat-obatan kronis jika tidak dikonsumsi dengan rutin dan terkontrol.

Referensi

- Adianti Handajani, 2007. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Kematian pada Penyakit Degeneratif di Indonesia
- Budiman. 2022. Penyakit Degeneratif. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1714/penyakit-degeneratif (diakses: 25 Oktober 2022)
- BPOM. 2019. Panduan Deteksi dan Pelaporan Efek Samping Obat Untuk Tenaga Kesehatan . Jakarta: BPOM
- BPOM. 2022. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.15 tahun 2022 tentang Penerapan Pharmacovigilan. Jakarta: BPOM
- Depkes RI. 2008. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2007.
- Mujiadi dan Racmah Siti. 2022. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Mojokerto: STIKES Majapahit